

PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA PONAIN TENTANG COVID-19 TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19

THE KNOWLEDGE OF COVID-19 AND THE PREVENTION BEHAVIOR OF PONAIN VILLAGE

Alya Nindi Reflin Taebenu¹ Nurhayati Siagian²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia

Email: siagian_nurhayati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 akan mempengaruhi bagaimana masyarakat tersebut berperilaku dalam mencegah penyebaran Covid-19 dalam komunitasnya. Perilaku yang baik diharapkan menciptakan komunitas yang sehat bebas dari Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat di desa Ponain, Kupang, Nusa Tenggara Timur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Subjek yang ikutserta dalam penelitian ini berjumlah 106 responden yang dipilih secara acak. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat desa Ponain tentang Covid-19 berada dalam kategori cukup yaitu 74,52% dan perilaku pencegahan masyarakat terhadap penyebaran Covid-19 berada pada kategori cukup (69%). Analisis korelasi mengindikasikan bahwa belum cukup bukti untuk menolak hipotesis "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19" dengan nilai $p > 0.05$. **Diskusi:** Pengetahuan masyarakat perlu ditingkatkan lebih lagi dan itu merupakan tanggung jawab seluruh anggota masyarakat dalam arahan petugas kesehatan daerah untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Pencegahan, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Background: Public knowledge about Covid-19 theoretically influences how the community behaves in preventing the spreading of Covid-19 in their community. Good behavior is expected to create a healthy community free from Covid-19. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior to prevent Covid-19 in the community in Ponain village, Kupang, East Nusa Tenggara. **Method:** This study uses a descriptive correlation method. Subjects who participated in this study amounted to 106 respondents who were randomly selected. **Results:** The results showed that the knowledge of the Ponain village community about Covid-19 was in the sufficient category, namely 74.52%, and the community's preventive behavior towards the spread of Covid-19 was in the sufficient category (69%). Correlation analysis indicates that there is not enough evidence to reject the hypothesis "There is no significant relationship between knowledge and behavior to prevent Covid-19" with a p value > 0.05 . **Discussion:** Community knowledge needs to be increased even more and it is the responsibility of all community members under the direction of local health officers to increase community awareness and behavior in preventing the spread of Covid-19.

Keywords: , Behavior, Covid-19, Knowledge, Prevention

JURNAL

SKOLASTIK

KEPERAWATAN

VOL. 8, NO. 1
Januari-Juni 2022

ISSN: 2443 – 0935
E-ISSN 2443 - 16990

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang didapatkan daripada *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*, yang kita kenal sampai saat ini menjadi masalah kesehatan di dunia yang telah menlanda dunia sudah hampir 2 tahun (Aprilianingtyas & Indarjo, 2022). Virus ini dikenal sebagai virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini berawal di kota Wuhan yang tanda dan gejalanya muncul dari ringan hingga berat yang memicu komplikasi seperti ARDS (*Acute Respiratory Death Syndrome*), *Akut Cardiac Injury*, Infeksi Sekunder, infeksi paru-paru seperti Pneumonia, MERS, SARS bahkan menyebabkan kematian (Patimah et al., 2021). Sejak Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan sebagai global pandemic dan dinyatakan sebagai penyakit yang menciptakan kegawatdaruratan kesehatan masyarakat yang menyebabkan kematian serta menimbulkan kematian yang cukup besar (Gannika, Lenny & Sembiring, 2020).

Berdasarkan statistik, kasus Covid-19 pertahun 2022 secara global terkonfirmasi sebanyak 504.079.039 positif COVID-19, dengan angka kematian 6.204.155. Sedangkan di Asia menduduki kasus tertinggi ketiga sebanyak 57.637.982 yang terkonfirmasi positif Covid-19 (World Health Organization, 2022). Di Indonesia sebanyak 6.041.269 yang terkonfirmasi positif Covid-19, dengan angka kesembuhan 5.836.310 dan angka kematian 155.937 orang. (Satuan Tugas Penangan Covid-19, 2021). Sedangkan di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebanyak 93.686 orang yang terkonfirmasi Covid-19 dengan angka kematian

sebanyak 1.507 orang (Andra, 2022).

Dalam peyebarannya, virus Covid-19 ini menyebar sangat cepat. Tidak hanya orang dewasa saja, akan tetapi virus ini menginfeksi dari kalangan anak, remaja, dewasa, bahkan pada lansia. Proses penyebaran virus Covid-19 ini dengan melalui droplet saat bersin maupun batuk dan benda yang sudah terkontaminasi sehingga penyebarannya lebih agresif dan meluas (Panjaitan & Siagian, 2021). Untuk itu diperlukan upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 dengan memerlukan pemahaman dan pengetahuan masyarakat sehingga dapat berperilaku yang sehat dalam menghadapi Covid-19.

Perilaku kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keyakinan, nilai-nilai, sikap, sarana kesehatan, sumberdaya, pelayanan petugas kesehatan serta tokoh masyarakat (Mukti, 2020). Pengetahuan merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan yang sangat penting. Ini dikarenakan pengetahuan membentuk suatu kepercayaan yang akan mempersepsikan kenyataan, memberi ide untuk mengambil keputusan, dan mempengaruhi seseorang berperilaku secara utuh (Panjaitan & Siagian, 2021).

Beberapa perilaku yang dapat mencegah tidak terinfeksi dari virus Covid-19 antara lain: melindungi diri dengan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau menggunakan hand sanitizer dan hindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan (Sinanto, 2020), menggunakan masker dengan benar dan tepat (Hilda et al., 2021), hindari tempat berkerumunan, menerapkan etika batuk dan bersin yang baik

(Purnamasari & Raharyani, 2020) serta menerapkan pola hidup sehat di rumah (Lubis, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mujiburrahman et al., (2020) yang menjelaskan bahwa sebanyak 82,7% memiliki pengetahuan yang dikategorikan baik dan sebagian besar 51% memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dengan *p*value 0,001. Akan tetapi perlu adanya peningkatan pengetahuan sehingga perilaku pencegahan Covid-19 juga meningkat. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gannika, Lenny & Sembiring, (2020) yang menjelaskan pengetahuan masyarakat dipengaruhi daripada latar belakang pendidikan yang berbeda. Data tertulis bahwa masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi (36,7%) memiliki perilaku pencegahan sebanyak 127 orang (85,2%). Sedangkan pendidikan menengah (43,1%) memiliki perilaku pencegahan Covid-19 sebanyak 145 orang (83,6%). Dan responden yang memiliki pendidikan rendah (18,7%) memiliki perilaku baik sebanyak 38 orang (52,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Meyana Marbun menunjukkan bahwa pengetahuan baik (37,5%) dalam menjalankan perilaku pencegahan Covid-19 sebesar (62,5%) dan pengetahuan kurang (62,5%) dengan perilaku pencegahan Covid-19 kurang (37,5%) (Marbun, 2021). Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Sri, (2020) dimana dalam penelitiannya responden masih memiliki pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (57,5%) dan berperilaku negatif sebanyak 21 orang (52,2%). Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yang menentukan seberapa besar pengetahuan mereka sehingga dapat berperilaku

didalam bermasyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan perilaku masyarakat yang berpengaruh pada kesehatan individu maupun kelompok.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kolerasi dengan analisis uji *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19. Subjek penelitian ini adalah masyarakat umum yang ada di Desa Ponain Kupang. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan gadget dan dapat diisi di rumah masing-masing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Ponain sebanyak 512 responden dan untuk pengumpulan sample dilakukan secara *stratifikasi*, yang dimana dipilih secara acak dari populasi yang ada. Untuk penentuan jumlah responden menggunakan rumus slovin.

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 106 responden. Sebelum dilakukan penelitian ini, peneliti mengisi form etik secara online dan hasil telaah diperiksa oleh tim etik dan dinyatakan layak etik dengan nomor 217/KEPKFIK.UNAI/EC/III/22.

Lembarkaji berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Marbun, (2021) yang telah diuji validasi dan realibilitas sebelumnya. Responden akan diminta untuk mengisi informed Consent terlebih dahulu bilamana bersedia mengikuti penelitian. Kuesioner penelitian mencakup mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pencegahan

Covid-19. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan apabila pertanyaan tersebut benar akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah akan mendapat nilai 0. Pada kuesioner sikap terdapat 11 pertanyaan terbagi 4 kategori SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Untuk pertanyaan perilaku pencegahan terdapat 14 pertanyaan diberi nilai 1=iya, Tidak = 0, dan pilihan ganda a=5, b=4, c=3, d=2, e=1. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data penelitian akan

dianalisa menggunakan perngkat SPSS. Univariate analisis digunakan untuk menganalisa data demografi dan bivariate analisis untuk melihat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan Covid-19.

HASIL

Berdasarkan survei yang dilakukan dari tanggal 8 Maret sampai 8 April 2022, sebanyak 106 responden yang berpartisipasi dalam penelitian dalam pengisian kuesioner secara online.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Variabel	Kategori	N	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	50	47,17 %
	Perempuan	56	52,83 %
Pendidikan	Tidak tamat SD	2	1,89 %
	Tamat SD	2	1,89 %
	Tamat SMP	2	1,89 %
	Tamat SMA	79	74,52 %
	Tamat Sarjana	21	19,81 %
	Pekerjaan	Pelajar	4
	Mahasiswa	51	48,11 %
	Petani	5	4,72 %
	Pedagang	1	0,94 %
	IRT	6	5,66 %
	Nelayan	1	0,94 %
	ART	1	0,94 %
	Pangkas Rambut	1	0,94 %
	Buruh	3	2,83 %
	Guru	1	0,94 %
	Karyawan Swasta	26	24,53 %
	Wiraswasta	4	3,77 %
	Tidak Bekerja	2	1,89 %
TOTAL		106	100

Tabel 1 menjelaskan bahwa sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 (52,83%), sedangkan laki-laki sebanyak 50 orang (47,17%). Berdasarkan tingkat

pendidikan didapati sebagian besar subjek tamat SMA sebanyak 79 orang (74,52%), tamat sarjana sebanyak 21 orang (19,81%), tamat SMP 2 orang (1,89%), tamat SD 2

orang (1,89%), dan tidak tamat SD sebanyak 2orang (1,89%).

Dari sisi pekerjaan, mayoritas subjek adalah mahasiswa sebanyak 51 orang (48,11%), diikuti dengan karyawan swasta 26 orang (24,53%), ibu rumah tangga sebanyak 6 orang (5,66%), petani sebanyak 5 orang (4,72%), wiraswasta sebanyak 4 orang (3,77%), pelajar sebanyak 4 orang (3,77%), tidak bekerja sebanyak 2 orang (1,89%), guru sebanyak 1 orang (0,94%), pedagang sebanyak 1 orang (0,94%), nelayan sebanyak 1 orang (1%), asisten rumah tangga sebanyak 1 orang (1%), dan tukang pangkas rambut sebanyak 1 orang (0,94).

Tabel.2 Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Variable	Category	N	%
Pengetahuan	Baik	8	7,5%
	Cukup	79	74,5%
	Kurang	18	17%
	Sangat Kurang	1	0,9%
	Total	106	100

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Covid-19

Perason Rank				
Variabel	Mean	Std.	Sig	Correlation Coefficient
Pengetahuan	5,76	1,24	0,69	0,03
Pencegahan	9,69	1,61		

Tabel 4 menunjukkan uji kolerasi *spearman-Rho* didapat *p-Value (Sig)* $0,692 > 0,05$ yang mengartikan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat. Tingkat hubungan antara kedua variabel pengetahuan dan perilaku pencegahan lemah.

Tabel 2 menjelaskan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Mayoritas masyarakat berada pada tingkat pengetahuan cukup sebanyak 79 orang (74,5%), pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (17%), diikuti dengan pengetahuan baik sebanyak 8 orang (7,5%), serta pengetahuan sangat kurang sebanyak 1 orang (0,9%).

Tabel 3. Perilaku Pencegahan Masyarakat

Variable	Category	N	%
Perilaku Pencegahan	Baik	28	26%
	Cukup	73	69%
	Kurang	5	5%
	Sangat Kurang	0	0%
	Total	106	100

Tabel 3 menggambarkan bahwa mayoritas perilaku pencegahan masyarakat berada pada kategpri cukup sebanyak 73 orang (69%), diikuti dengan perilaku pencegahan baik sebanyak 28 orang (26%), perilaku pencegahan kurang sebanyak 5 orang (5%) sedangkan perilaku pencegahan sangat kurang tidak ada (0%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah suatu hasil yang didapatkan dari penangkapan yang dilakukan oleh panca indera manusia terhadap sesuatu objek, pada saat mendapatkan suatu informasi. Dan saat indormasi tersebut didapatkan akan diproses, dianalisa, serta ditempatkan sesuai

dengan tempatnya dan akan muncul pada saat kita memerlukan dalam bentuk ingatan (Patimah et al., 2021). Dengan demikian penelitian ini menjelaskan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 yang bertujuan untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 berada pada kategori cukup sebanyak 79 responden dengan nilai 74,5%, pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 18 responden (17%), kategori baik sebanyak 8 responden (7,5%) serta kategori sangat kurang sebanyak 1 orang (0,9%). Data dalam penelitian ini lebih lanjut menunjukkan bahwa perilaku anggota masyarakat desa Ponain dalam kategori cukup melaksanakan pencegahan penyebaran Covid-19 adalah 69%, perilaku pencegahan dalam kategori baik 26%, dan kategori kurang ada 5%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Ponain, Kupang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Covid-19 dan perilaku yang cukup dalam pencegahan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang berbeda-beda. Menurut Mujiburrahman et al., (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, usia, pekerjaan, budaya, dan faktor dalam yang lainnya. Yang dimana dengan bertambahnya usia seseorang akan meningkatkan pola pikir dan daya tangkap seseorang. Begitu juga dengan tingkat pendidikan individu, semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan juga akan semakin baik, dan semakin baik pengetahuan maka, semakin baik juga perilaku individu (Gannika, Lenny & Sembiring, 2020).

Perilaku merupakan cara seseorang bertingkah laku dalam lingkungannya yang dimana di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) Faktor Predisposisi (pengetahuan, kesehatan, tradisi, nilai yang dianut, pendidikan, dan sosial ekonomi), 2) Faktor Pendukung (alat, sarana, prasarana, fasilitas kesehatan masyarakat), 3) Faktor Penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat ataupun petugas kesehatan) (Lubis, 2021). Dalam pemutusan mata rantai Covid-19 masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup yang sehat sesuai standart protokol Covid-19. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih bertahan bila didasarkan pengetahuan, dibanding dengan perilaku tanpa dasar pengetahuan (Ray et al., 2021). Menurut Aprilianingtyas & Indarjo, (2022) menjelaskan dalam penelitian yang dilakukan bahwa untuk meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19 dapat dilakukan menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau handsanitizer, mengurangi aktivitas di luar rumah, menyediakan makanan yang sehat dan vitamin untuk menambah imunitas tubuh dan tetap mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dari data hasil analisis penelitian ini diperoleh hasil yang mengindikasikan bahwa belum cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat di desa Ponain nilai $p > 0,05$. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman et al., (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang significant antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Patimah et al., (2021) dalam penelitiannya mengindikasikan bahwa pengetahuan yang baik tidak selamanya menghasilkan perubahan perilaku. Tentunya ini banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Purnamasari & Rahayani, (2020) menyatakan persepsi yang berbeda akan menentukan juga bagaimana seseorang dalam berperilaku. Oleh sebab itu diperlukan edukasi untuk memperbaiki persepsi masyarakat mengenai informasi yang kurang tepat. Pembiasaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku. Pembiasaan adalah suatu cara pemberian didikan dengan suatu kebiasaan yang sering dilakukan dengan perasaan yang mudah dan senang dalam melakukannya (Patimah et al., 2021).

Tingkat kepatuhan merupakan hal yang penting lainnya mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang. Kepatuhan ialah suatu perubahan tindakan dari yang tidak taat ke tindakan yang taat dengan peraturan yang berlaku. Tidak semua yang memiliki pengetahuan tinggi akan menunjukkan kepatuhan yang tinggi juga. Kesadaran juga merupakan poin penting bagi masyarakat untuk lebih memahami informasi yang didapatkan mengenai Covid-19 (Anggreni & Safitri, 2020). Menurut data yang ada bahwa kesadaran masyarakat untuk pengetahuan masyarakat dan perilaku yang ditunjukkan dalam sehari-hari masih dalam kategori

yang rendah. Pengetahuan yang rendah, membuat masyarakat sulit untuk memiliki kesadaran melakukan perilaku pencegahan Covid-19 (Panjaitan & Siagian, 2021).

Oleh sebab itu, perlunya upaya untuk meningkatkan informasi yang valid dan terpercaya sehingga pengetahuan masyarakat akan Covid-19 akan meningkat dan akan mempengaruhi cara seseorang berperilaku di masyarakat (Marwang & Sudirman, 2020) dan dapat mengubah persepsi masyarakat mengenai informasi yang salah. Sehingga, akan terbentuknya suatu kebiasaan yang akan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini bahwa pengetahuan masyarakat berada pada kategori cukup (74,5%) dengan perilaku dengan kategori cukup (69%). Belum cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Desa Ponain, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Oleh sebab itu peneliti berharap petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan bentuk penyuluhan mengenai Covid-19 yang berkelanjutan dengan beragam pendekatan. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti dengan alat kaji pengetahuan dan sikap yang berbeda yang berdasarkan kajian kualitatif pada kelompok masyarakat yang dilibatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Andra. (2022). Ini Perkembangan Terkait Kasus COVID-19 (Virus Corona) di Seluruh Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Per Kota atau

Kabupaten Pada 21 April 2022.

<https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&noprovkot=23&corke=1>

- [000&urut=2&asc=01100000000](#)
[00](#)
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Aprilianingtyas, D., & Indarjo, S. (2022). Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Lanjut Usia. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(1), 1–11.
- Gannika, Lenny & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Hilda, R., Komunikasi, I., Ilmu, F., Politik, S., & Islam, F. A. (2021). Penyuluhan Pemakaian Double Masker , Dan Pembagian Masker Di Karang Taruna Tunas Baru Buaran. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. In *Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara*.
- Marbun, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Awal Siswa Kelas IV Di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 109–116.
- Marwang, S., & Sudirman, J. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 dengan Perilaku Hidup Bersih, Sehat dan Gizi Seimbang di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(2), 47–50. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i2.15>.
- Mujiburrahman (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1), 20–25.
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Klabat Journal Of Nursing*, 3(2), 17–27.
- Patimah, I., W, S. Y., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Relationship between Knowledge Level and Behavior to Prevent

- Covid-19 Transmission in the Community. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 52–60.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42.
<https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>.
- Ray, V. N. M., Samion, M., Lukito, A., & Ismurrizal. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 Di KOTA Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM*, IV(8), Andra. (2022). Ini Perkembangan Terkait Kasus COVID-19 (Virus Corona) di Seluruh Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Per Kota atau Kabupaten Pada 21 April 2022.
<https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&noprovkot=23&corke=1000&urut=2&asc=0110000000>.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Aprilianingtyas, D., & Indarjo, S. (2022). Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Lanjut Usia. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(1), 1–11.
- Gannika, Lenny & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Hilda, R., Komunikasi, I., Ilmu, F., Politik, S., & Islam, F. A. (2021). Penyuluhan Pemakaian Double Masker, Dan Pembagian Masker Di Karang Taruna Tunas Baru Buaran. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. In *Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara*.
- Marbun, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Awal Siswa Kelas IV Di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 109–116.
- Marwang, S., & Sudirman, J. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 dengan Perilaku Hidup Bersih, Sehat dan Gizi Seimbang di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(2), 47–50.
<https://doi.org/10.35870/jpni.v1i2.15>

- Mujiburrahman, (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1), 20–25.
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Klabat Journal Of Nursing*, 3(2), 17–27.
- Patimah, I., W, S. Y., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Relationship between Knowledge Level and Behavior to Prevent Covid-19 Transmission in the Community. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 52–60.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Satuan Tugas Penangan Covid-19. (2021). Peta Sebaran Covid-19.
- Sinanto, R. A. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 96–111.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160–166.
- Andra. (2022). Ini Perkembangan Terkait Kasus COVID-19 (Virus Corona) di Seluruh Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Per Kota atau Kabupaten Pada 21 April 2022. <https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&noprovkot=23&corke=1000&urut=2&asc=0110000000>.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Aprilianingtyas, D., & Indarjo, S. (2022). Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Lanjut Usia. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(1), 1–11.
- Gannika, Lenny & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.

- Hilda, R., Komunikasi, I., Ilmu, F., Politik, S., & Islam, F. A. (2021). Penyuluhan Pemakaian Double Masker, Dan Pembagian Masker Di Karang Taruna Tunas Baru Buaran. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–4.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. In Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Marbun, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Awal Siswa Kelas IV Di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, 7(2), 109–116.
- Marwang, S., & Sudirman, J. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 dengan Perilaku Hidup Bersih, Sehat dan Gizi Seimbang di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 1(2), 47–50. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i2.15>.
- Mujiburrahman, (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. Jurnal Keperawatan Terpadu, 2(2), 130–140.
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi, 1(1), 20–25.
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. Klabat Journal Of Nursing, 3(2), 17–27.
- Patimah, I., W, S. Y., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Relationship between Knowledge Level and Behavior to Prevent Covid-19 Transmission in the Community. Jurnal Kesehatan, 12(1), 52–60.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>.
- Ray, V. N. M., Samion, M., Lukito, A., & Ismurrizal. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjung Balai. Jurnal Kedokteran STM, IV(8), 39–45.

- Satuan Tugas Penangan Covid-19. (2021). Peta Sebaran Covid-19.
- Sinanto, R. A. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 96–111.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160–166.
- World Health Organization. (2022). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. WHO Health Emergency Dashboard. <https://covid19.who.int/region/amro/country/us>